

TELUK WONDAMA DALAM ANGKA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TELUK WONDAMA**
BPS-Statistics of Teluk Wondama Regency

TELUK WONDAMA DALAM ANGKA



2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TELUK WONDAMA**

BPS-Statistics of Teluk Wondama Regency

<https://telukwondamakab.bps.>

Kabupaten Teluk Wondama Dalam Angka

Teluk Wondama Regency in Figures

2018

ISSN: 2302-0687

No. Publikasi/*Publication Number*: 91030.1804

Katalog/*Catalog*: 1102001.9103

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xviii + 142 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Teluk Wondama

BPS-Statistics of Teluk Wondama Municipality

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kota Teluk Wondama

BPS-Statistics of Teluk Wondama Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Tugu Selamat Datang di Pelabuhan Kuri Pasai Kabupaten Teluk Wondama

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Teluk Wondama/*BPS-Statistics of Teluk Wondama Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

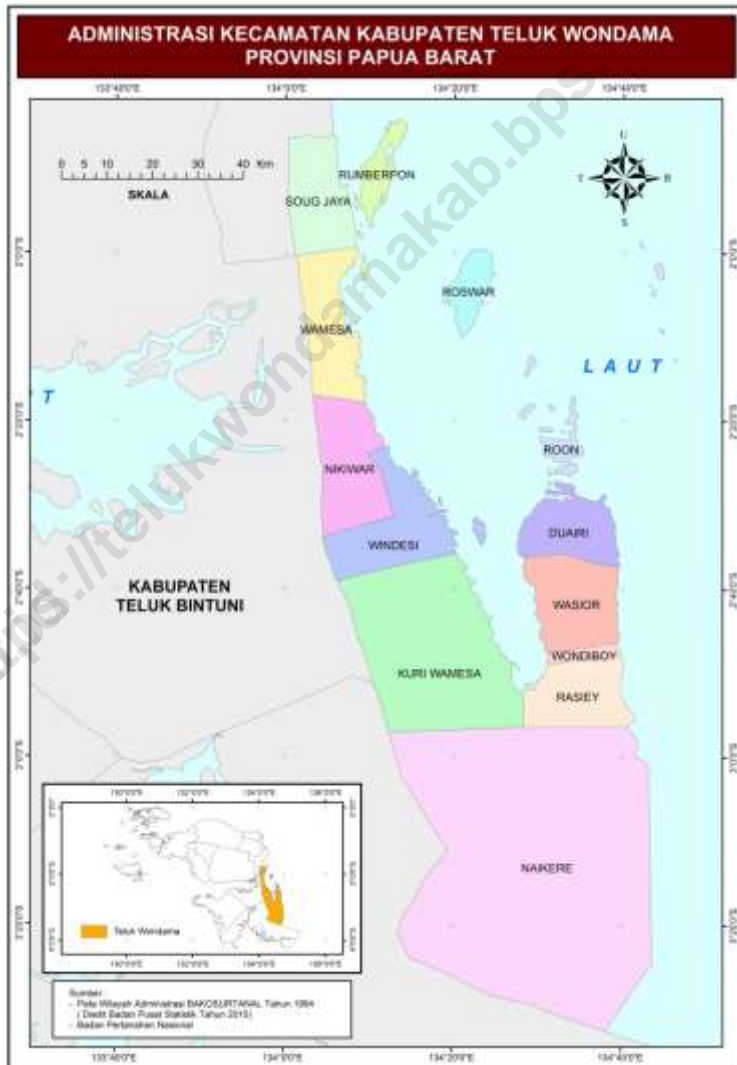
BPS Kabupaten Teluk Wondama/*BPS-Statistics of Teluk Wondama Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengganggakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN TELUK WONDAMA

MAP OF TELUK WONDAMA REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN TELUK WONDAMA
CHIEF STATISTICIAN OF TELUK WONDAMA REGENCY



Demotekay Costantinus Karel



KATA PENGANTAR

Teluk Wondama Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Teluk Wondama. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Teluk Wondama.

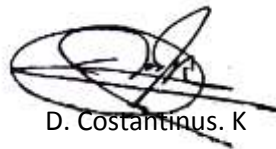
Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Rasiey, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Teluk Wondama



D. Costantinus. K



PREFACE

Teluk Wondama in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Teluk Wondama. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Rasiey, August 2018
Chief Statistician of
Teluk Wondama Regency*



D. Costantinus. K

DAFTAR ISI/CONTENTS

halaman
page

Peta Wilayah Kabupaten Teluk Wondama	iv
<i>Map Of Teluk Wondama Regency</i>	iv
Kepala BPS Kabupaten Teluk Wondama	v
<i>Chief Statistician Of Teluk Wondama Regency</i>	v
Kata Pengantar	vi
<i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/Contents	viii
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	x
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xvii
1	
1 Geografi dan Iklim	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	6
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	7
2 Pemerintahan	9
<i>Government</i>	9
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	15
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	16
<i>The Regional House Of Representative</i>	16
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	17
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	23
<i>Population and Employment</i>	23
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	30
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	33
4 Sosial	35
<i>Social</i>	35

4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	43
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	46
4.3	Agama/ <i>Religion</i>	54
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	56
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	58
5	Pertanian	59
	<i>Agriculture</i>	59
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	68
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	72
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	75
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	78
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	83
	<i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	83
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	87
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	89
7	Perdagangan.....	91
	<i>Trade</i>	91
8	Hotel dan Pariwisata	101
	<i>Hotel and Tourism</i>	101
9	Transportasi dan Komunikasi	109
	<i>Transportation and Communication</i>	109
10	Keuangan Daerah dan Harga.....	117
	<i>Local Finance and Price</i>	117
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	123
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	123
12	Pendapatan Regional	127
	<i>Regional Income</i>	127
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	139
	<i>Regency/City Municipal Comparison</i>	139

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama, 2017/ <i>Total Area by District in Teluk Wondama Regency, 2017</i> 6
1.2	IKLIM/CLIMATE
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Teluk Wondama, 2017/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Teluk Wondama Regency, 2017</i> 7
2	PEMERINTAH/GOVERNMENT
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA
2.1.1	Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Teluk Wondama, 2017/ <i>Administration Area Assignment of Teluk Wondama Regency, 2017</i> 15
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE
2.2.1	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Teluk Wondama Menurut Asal Partai dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Number of House of Representatives (DPRD) in Teluk Wondama Regency, 2017</i> 16
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Distrik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Wondama, 2017/ <i>Number of Civil Servants by District and Sex in Teluk Wondama Regency, 2017</i> 17
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Wondama, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Education and Sex in Teluk Wondama Regency, 2017</i> 20
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Wondama, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Teluk Wondama Regency, 2017</i> 21
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama 2010, 2015, dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by District in Teluk Wondama Regency, 2010, 2015, and 2017</i> 30
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama, 2017 / <i>Population and Sex Ratio by District in Teluk Wondama Regency, 2017</i> 31
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Wondama, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Teluk Wondama Regency, 2017</i> 32
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Wondama, 2015/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Teluk Wondama Regency, 2015</i>	33
4	SOSIAL/SOCIAL	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama, 2015/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by District in Teluk Wondama Regency, 2015</i>	43
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama, 2015/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by District in Teluk Wondama Regency, 2015</i>	44
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama, 2015/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by District in Teluk Wondama Regency, 2015</i>	45
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama, 2015/ <i>Number of Health Facilities by District in Teluk Wondama Regency, 2015</i>	46
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama, 2015/ <i>Number of Health Personnel by District in Teluk Wondama Regency, 2015</i>	47
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Teluk Wondama, 2015/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Teluk Wondama Regency, 2015</i>	48
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama, 2015/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by District in Teluk Wondama Regency, 2015</i>	49
4.2.10	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama, 2015/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by District in Teluk Wondama Regency, 2015</i>	50
4.2.11	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama, 2017/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by District in Teluk Wondama, 2017</i>	51
4.2.12	Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Distrik dan Jenis di Kabupaten Teluk Wondama, 2017/ <i>Number of Family Planning Participant by District and Kinds in Teluk Wondama Regency, 2017</i>	52
4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Kabupaten Teluk Wondama, 2017/ <i>Population by District and Religion in Teluk Wondama Regency, 2017</i>	54
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama,	55

2017/Number of Worship Facilities by District in Teluk Wondama Regency, 2017

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Teluk Wondama, 2015–2017/Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Teluk Wondama Regency, 2015–2017 56

4.4.2 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Teluk Wondama, 2015–2017/ Percentage of Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Teluk Wondama Regency, 2015–2017 57

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Distrik dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Teluk Wondama, 2017/ Number of Households by District and Household Classification in Teluk Wondama Regency, 2017 58

5 PERTANIAN/AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Distrik dan Jenis Pengairan di Kabupaten Teluk Wondama (hektar), 2017/Area of Wetland by District and Type of Irrigation in Teluk Wondama Regency, 2017 68

5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama (hektar), 2017/Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by District in Teluk Wondama Regency (hectar), 2017 69

5.1.3 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama (hektar), 2017/Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by District in Teluk Wondama Regency (hectar), 2017 70

5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama, 2017/Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by District in Teluk Wondama Regency, 2017 71

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

5.2.1 Panen Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kabupaten Teluk Wondama, 2017 /Harvested Area of Vegetables by District and Kind of Plant in Teluk Wondama Regency, 2017 72

5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut District dan Jenis Sayuran di Kabupaten Teluk Wondama, 2017/Production of Vegetables by District and Kind of Plant in Teluk Wondama Regency, 2017 73

5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut District dan Jenis Buah di Kabupaten Teluk Wondama, 2017 /Production of Fruits by District and Kind of Fruit in Teluk Wondama Regency, 2017 74

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

5.4.1 Populasi Ternak Menurut Distrik dan Jenis Ternak di Kabupaten Teluk Wondama, 2017/Livestock Population by District and Kind of Livestock in Teluk Wondama Regency, 2017 75

5.4.2 Populasi Unggas Menurut Distrik dan Jenis Unggas di Kabupaten Teluk Wondama, 2017/Poultry Population by District and Kind of Poultry in Teluk Wondama Regency, 2017 76

5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Distrik dan Jenis Ternak di Kabupaten Teluk Wondama, 2017/ <i>Livestock SlaughteredS by District and Kind of Livestock in Teluk Wondama Regency, 2017</i>	77
5.5	PERIKANAN/FISHERY	
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Distrik dan Subsektor di Kabupaten Teluk Wondama, 2014 dan 2016/ <i>Number of Fish Capture Households by District and Subsector in Teluk Wondama Regency, 2014 and 2016</i>	78
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Distrik dan Subsektor di Kabupaten Teluk Wondama (ton), 2014 dan 2016/ <i>Production of Fish Capture by District and Subsector in Teluk Wondama Regency (ton), 2014 and 2016</i>	79
5.5.4	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Distrik dan Subsektor di Kabupaten Teluk Wondama (ton), 2016/ <i>Production of Fish Capture by District and Subsector in Teluk Wondama Regency (ton), 2016</i>	80
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Distrik dan Jenis Kapal di Kabupaten Teluk Wondama, 2016 / <i>Number of Fishing Boats by District and Type of Boat in Teluk Wondama Regency, 2016</i>	81
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Teluk Wondama, 2017 / <i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Teluk Wondama Regency , 2017</i>	87
6.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama, 2017/ <i>Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by District in Teluk Wondama Regency, 2017</i>	88
6.2	ENERGI/ENERGY	
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama, 2017/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by District in Teluk Wondama Regency, 2017</i>	89
7	PERDAGANGAN/TRADE	
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Teluk Wondama, 2013–2017 / <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Teluk Wondama Regency, 2013–2017</i>	97
7.2	Jumlah Pedagang Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama, 2017/ <i>Number of Merchants by District in Teluk Wondama Regency, 2017</i>	98
7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Teluk Wondama, 2013–2017/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Teluk Wondama Regency, 2013–2017</i>	99
7.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Distrik di Kabupaten Teluk Wondama, 2017 / <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and District in Teluk Wondama Regency, 2017</i>	100
8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	
8.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama, 2016 dan 2017 / <i>Number of Hotel Accomodations by District in Teluk Wondama Regency, 2016 and 2017</i>	106

8.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Teluk Wondama, 2013–2017/ <i>Number of International and Domestic Visitors in Teluk Wondama Regency, 2013–2017</i>	107
8.3	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Teluk Wondama, 2011–2015/ <i>Number of International and Domestic Visitors in Teluk Wondama Regency, 2011–2015</i>	108
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND TOURISM	
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Teluk Wondama (km), 2017/ <i>Length of Roads by Surface Type in Teluk Wondama Regency (km), 2017</i>	113
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Distrik dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Teluk Wondama (km), 2017/ <i>Length of Roads by District and Type of Road Surface in Teluk Wondama Regency (km), 2017</i>	114
9.1.3	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Teluk Wondama, 2017/ <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Teluk Wondama Regency, 2017</i>	115
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	
10.1	Rea lisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaen Teluk Wondama Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017/ <i>Actual Revenues of Government of Teluk Wondama Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017</i>	120
10.2	Rea lisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaen Teluk Wondama Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017/ <i>Actual Revenues of Government of Teluk Wondama Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017</i>	122
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Teluk Wondama (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Teluk Wondama Regency(rupiahs), 2017</i>	126
12	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Teluk Wondama (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Teluk Wondama Regency (billion rupiahs), 2014–2017</i>	136
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Dasar Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Teluk Wondama (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Teluk Wondama Regency (billion rupiahs), 2014–2017</i>	137
13	PERBANDINGAN ANTAR DISTRIK/ DISTRICT MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (ribu), 2013–2017/ <i>Population by Regency/City in Papua Barat Province (thousand), 2013–2017</i>	141

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1 Luas Wilayah Menurut Distrik Di Kabupaten Teluk Wondama (Km ²), 2017/ <i>Total Area By Regency And City In Teluk Wondama Regency (Square.Km),2017</i>	5
2 Jumlah Kampung/Kelurahan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama, 2017/ <i>Number of Village and Urban Village by District In Teluk Wondama Regency,2017</i>	14
3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Wondama, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Teluk Wondama Regency, 2017</i>	29
4 Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Teluk Wondama, 2017/ <i>Household Classification in Teluk Wondama Regency, 2017</i>	42
5 Persentase Luas Lahan Tegal, Ladang, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Kabupaten Teluk Wondama (hektar), 2017/ <i>Percentage of Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land in Teluk Wondama Regency (hectar), 2017</i>	67

<https://telukwondamakab.bps.>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://telukwondamakab.bps.>

1. GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://telukwonorejo.kab.bps.>

<https://telukwondamakab.bps.>

PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Teluk Wondama terletak pada $0^{\circ},15''$ hingga $3^{\circ},25''$ Lintang Selatan dan $132^{\circ},35''$ hingga $134^{\circ},45''$ Bujur Timur.
2. Kabupaten Teluk Wondama terdiri dari 13 distrik, 75 kampung, dan 1 kelurahan dengan luas wilayah 14.953,8 Km².
3. Berdasarkan posisi geografisnya Kabupaten Teluk Wondama memiliki batas - batas yaitu sebelah utara : Distrik Ransiki Kabupaten Manokwari dan Teluk Cendrawasih, sebelah selatan : Distrik Yaur Kabupaten Nabire, sebelah barat : Distrik Kuri dan Distrik Idoor Kabupaten Teluk Bintuni, sebelah timur : Distrik Yaur Kabupaten Nabire dan Teluk Cendrawasih.

TECHNICAL NOTES

1. *Teluk Wondama Regency is located in the line connecting the points of $0^{\circ},15''$ until $3^{\circ},25''$ South Latitude and between $132^{\circ},35''$ until $134^{\circ},45''$ East Longitude.*
2. *Teluk Wondama Regency consist of 13 districts, 75 villages, and 1 sub-district.*
3. *In terms of geographic position, Teluk Wondama Regency has boundaries as follows, north side : Ransiki District, Manokwari Regency and Cendrawasih Gulf, south side : Yaur District, Nabire Regency, west side : Kuri District and Idoor District, Teluk Bintuni Regency, East Side : Yaur District, Nabire Regency and Cendrawasih Gulf.*

ULASAN

Teluk Wondama merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Papua Barat. Teluk Wondama memiliki batas - batas yaitu sebelah utara : Distrik Ransiki Kabupaten Manokwari dan Teluk Cendrawasih, sebelah selatan : Distrik Yaur Kabupaten Nabire, sebelah barat : Distrik Kuri dan Distrik Idoor Kabupaten Teluk Bintuni, sebelah timur : Distrik Yaur Kabupaten Nabire dan Teluk Cendrawasih.

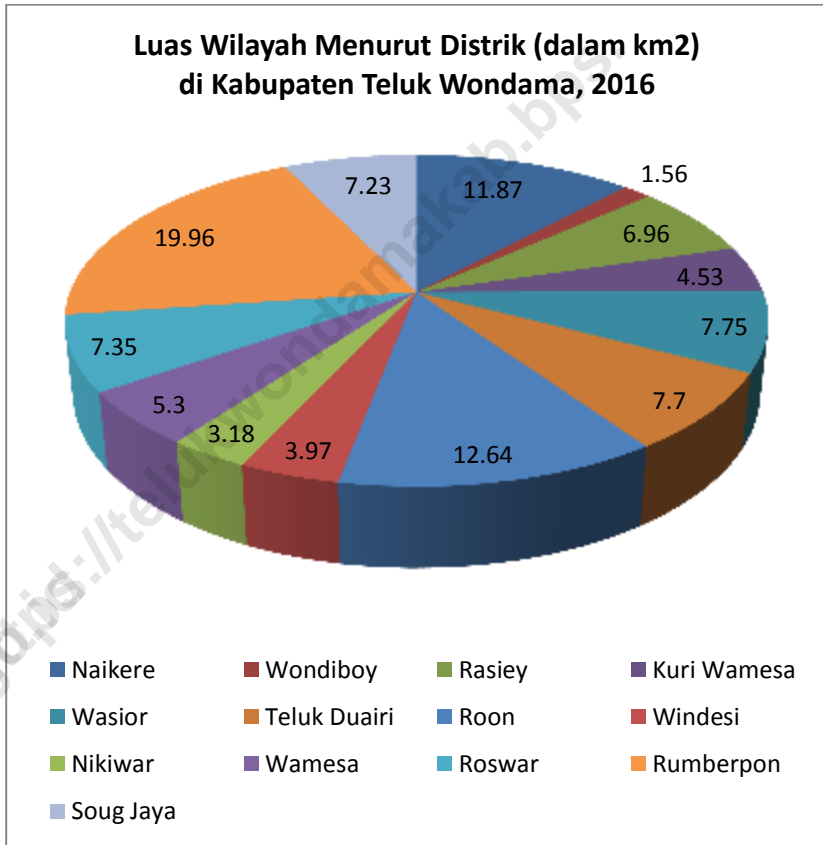
Kabupaten Teluk Wondama terdiri dari 13 distrik, 75 kampung dan 1 kelurahan. Secara keseluruhan, Kabupaten Teluk Wondama memiliki luas wilayah seluas 14.953,8 km².

DESCRIPTION

Teluk Wondama is a regency that located in Papua Barat Province. Teluk Wondama has boundaries as follows, north side : Ransiki District, Manokwari Regency and Cendrawasih Gulf, south side : Yaur District, Nabire Regency, west side : Kuri District and Idoor District, Teluk Bintuni Regency, East Side : Yaur District, Nabire Regency and Cendrawasih Gulf.

Teluk Wondama Regency consist of 13 districts, 75 villages, and 1 sub-district. Teluk Wondama has area total 14.953,8 km².

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Distrik (dalam km²) di Kabupaten Teluk Wondama, 2017
Picture Total Area by Regency and City (in km²) In Teluk Wondama Regency, 2017



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama, 2017
Table Total Area by District in Teluk Wondama Regency, 2017

	Distrik District	Luas (km2) Total Area (squarekm)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Naikere	1 775.20	11.87
2	Wondiboy	233.10	1.56
3	Rasiey	1 041.00	6.96
4	Kuri Wamesa	678.00	4.53
5	Wasior	1 158.20	7.75
6	Teluk Duairi	1 152.00	7.70
7	Roon	1 890.00	12.64
8	Windsesi	594.00	3.97
9	Nikiwar	476.10	3.18
10	Wamesa	792.00	5.30
11	Roswar	1 099.00	7.35
12	Rumberpon	2 984.20	19.96
13	Soug Jaya	1 081.00	7.23
	Teluk Wondama	14 953.80	100.00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Teluk Wondama/BPS — *Statisticsof Teluk Wondama Regency*

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Teluk Wondama, 2017
Table Average Temperature and Humidity by Month in Teluk Wondama Regency, 2017

Bulan/ <i>Month</i>	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	31.2	23.5	26.7	98	63	87
Februari/ <i>February</i>	30.9	23.3	26.6	98	64	86
Maret/ <i>March</i>	30.7	23.1	26.3	98	63	86
April/ <i>April</i>	30.9	23.5	26.7	98	70	88
Mei/ <i>May</i>	31.6	23.6	27.3	98	67	87
Juni/ <i>June</i>	31.4	23.1	26.8	98	65	86
Juli/ <i>July</i>	30.6	22.8	26.2	98	65	87
Agustus/ <i>August</i>	31.1	23.0	26.4	97	65	86
September/ <i>September</i>	31.1	23.1	26.8	98	64	85
Oktober/ <i>October</i>	31.9	23.0	27.2	97	51	83
November/ <i>November</i>	31.1	23.3	26.9	98	70	85
Desember/ <i>December</i>	31.3	22.9	26.6	98	64	86

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatological and Geophysical Agency*

<https://telukwondamakab.bps.>

2.

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

gaps://telukwondamakab.rps.

<https://telukwondamakab.bps.>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara administrasi, Kabupaten Teluk Wondama terbentuk berdasarkan Undang - Undang No. 26 Tahun 2002. Pada awalnya, Kabupaten Teluk Wondama terdiri dari 2 distrik yaitu Distrik Wasior dan Distrik Windesi. Dua distrik tersebut telah berkembang menjadi 13 distrik dengan 1 kelurahan dan 75 kampung.
2. Hingga tahun 2014, Kabupaten Teluk Wondama telah terbagi menjadi 13 distrik, 1 kelurahan, dan 75 kampung yaitu Distrik Naikere, Distrik Wondiboy, Distrik Rasiey, Distrik Kuri Wamesa, Distrik Wasior, Distrik Teluk Duairi, Distrik Roon, Distrik Windesi, Distrik Nikiwar, Distrik Wamesa, Distrik Roswar, Distrik Rumberpon, dan Distrik Soug Jaya.
3. Kabupaten Teluk Wondama terdiri dari 13 distrik yang mencakup 76 kampung, diantaranya adalah :
 6 kampung di Distrik Naikere
 4 kampung di Distrik Wondiboy
 9 kampung di Distrik Rasiey
 6 kampung di Distrik Kuri Wamesa
 9 kampung dan 1 kelurahan di Distrik Wasior
 4 kampung di Distrik Teluk Duairi
 7 kampung di Distrik Roon
 5 kampung di Distrik Windesi
 5 kampung di Distrik Nikiwar
 4 kampung di Distrik Wamesa

1. *Administratively, Teluk Wondama Regency is formed on the basis of Act No. 26 Of 2002. At first, Teluk Wondama Regency consist of two districts, that is Wasior district and Windesi district. Wasior district and Windesi district became 13 districts with 1 sub-district and 75 villages.*
2. *In the year 2014, Teluk Wondama regency consist of 13 districts, 1 sub-district, and 75 villages, namely Naikere District, Wondiboy District, Rasiey District, Kuri Wamesa District, Wasior District, Teluk Duairi District, Roon District, Windesi district, Nikiwar District, Wamesa District, Roswar District, Rumberpon District, and Soug Jaya District.*
3. *Teluk Wondama Regency consist of 13 districts includes 76 villages, which :
 Naikere District covers 6 villages
 Wondiboy District covers 4 villages
 Rasiey District covers 9 villages
 Kuri Wamesa District covers 6 villages
 Wasior District covers 9 villages with 1 sub-district
 Teluk Duairi District covers 4 villages
 Roon District covers 7 villages
 Windesi District covers 5 villages
 Nikiwar District covers 5 villages
 Wamesa District covers 4 villages
 Roswar District covers 4 villages
 Rumberpon District covers 7 villages*

GOVERNMENT

4 kampung di Distrik Roswar
7 kampung di Distrik Rumberpon
5 kampung di Distrik Soug Jaya

Soug Jaya District covers 5 villages.

<https://telukwondamakab.bps.>

ULASAN

Kabupaten Teluk Wondama sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Manokwari. Kemudian, melalui Undang - Undang No. 26 Tahun 2002, Teluk Wondama dimekarkan menjadi sebuah kabupaten yang otonom. Sejak berdirinya, Kabupaten Teluk Wondama telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 7 (tujuh) distrik. Pada tahun 2009 dimekarkan menjadi 13 distrik.

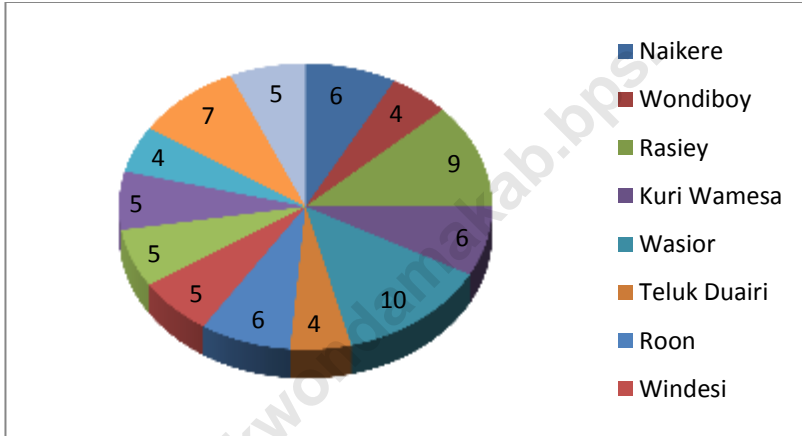
Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 20 orang, dengan 17 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi D IV / S1.

DESCRIPTION

Teluk Wondama was previously a part of the Manokwari regency. Through Law 26/2002 it was broaden into an autonomous regency. Since the establishment, Teluk Wondama's governmental system has occurred a significant developments. Teluk Wondama formerly consists of 7 districts. In 2001 it was broaden into 13 districts.

Teluk Wondama House of Representatives (DPRD) has 20 members, comprising 17 men and 3 women. Most of the members in these institutions have a bachelor degree background.

Gambar 2 Jumlah Kampung/Kelurahan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama, 2017
Picture Number of Village and Urban Village by District In Teluk Wondama Regency, 2017



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Teluk Wondama, 2017
Table *Administration Area Assignment of Teluk Wondama Regency, 2017*

Kode <i>Code</i>	Distrik <i>District</i>	Ibukota <i>Capital</i>	Banyaknya Kampung / Kelurahan <i>Number of Village and Urban Village</i>		
			Kampung <i>Village</i>	Kelurahan <i>Urban Village</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	Naikere	Wosimo	6	-	6
020	Wondiboy	Wondiboi	4	-	4
021	Rasiey	Isei	9	-	9
022	Kuri Wamesa	Abumi	6	-	6
030	Wasior	Wasior I	9	1	10
040	Teluk Duairi	Aisandami	4	-	4
041	Roon	Yende	7	-	6
050	Windesi	Windesi	5	-	5
051	Nikiwar	Werabur	5	-	5
060	Wamesa	Sabubar	4	-	5
061	Roswar	Waprak	4	-	4
070	Rumberpon	Yembekiri I	7	-	7
071	Soug Jaya	Kaprus	5	-	5
Jumlah / Total			75	1	76

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Setda. Kabupaten Teluk Wondama/*Government Administration Unit of Teluk Wondama Regency*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Teluk Wondama Menurut Asal Partai dan Jenis Kelamin, 2017
Number of House of Representatives (DPRD) in Teluk Wondama Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. NASDEM	3	0	3
2. GERINDRA	3	0	3
3. HANURA	2	1	3
4. PDIP	3	0	3
5. DEMOKRAT	1	1	2
6. GOLKAR	1	1	2
7. PKS	2	0	2
8. PPP	1	0	1
9. PKPI	1	0	1
Teluk Wondama	17	3	20

Sumber/*Source*: Sekretariat DPRD/ *House of Representatives Secretary*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Distrik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Wondama, 2017
Number of Civil Servants by District and Sex in Teluk Wondama Regency, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	SEKRETARIS DAERAH			
	PEJABAT SEKRETARIAT DAERAH	3	1	4
2	STAF AHLI BUPATI	2	1	3
	A. BAGIAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN	13	4	17
	B. BAGIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA	8	1	9
	C. BAGIAN ADMINISTRASI PERTAHANAN	11	7	18
	D. BAGIAN ADMINISTRASI PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN	3	6	9
	E. BAGIAN ADMINISTRASI DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	7	4	11
	F. BAGIAN LAYANAN PENGADAAN	8	1	9
	G. BAGIAN ORGANISASI DAN TATA LAKSANA	4	4	8
	H. BAGIAN UMUM DAN PERLENGKAPAN	39	14	53
3	SEKRETARIAT DPRD	23	12	35
4	INSPEKTORAT KABUPATEN	25	14	39
5	BP4D	31	9	40
6	BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	41	27	68
7	BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	30	13	43
8	BADAN PEMBER MASYA & PEMKAM	19	8	27
	BADAN KESATUAN BANGSA & POLITIK	19	6	25
	BADAN PENANGG. BENCANA DAERAH	18	5	23

GOVERNMENT

9	BADAN PERPUS, ARSIP & PDE	8	10	18
10	BADAN PEMBERDAY PEREMPUAN & KB	16	20	36
11	BADAN LINGKUNGAN HIDUP	28	12	40
12	DINAS KESEHATAN	36	30	66
13	RSUD	56	27	83
14	PUSKESMAS WASIOR	13	41	54
15	PUSKESMAS WINDESI	10	10	20
16	PUSKESMAS SABUBAR	8	7	15
17	PUSKESMAS YEMBEKIRI	7	11	18
18	PUSKESMAS AISANDAMI	11	17	28
19	PUSKESMAS WONDIBOY	19	40	59
20	DINAS PENDIDIKAN	40	10	50
21	DINAS SOSIAL	20	17	37
22	DINAS TENAGA KERJA & TRANSMIGRASI	24	10	34
23	DINAS PEKERJAAN UMUM PENATAAN RUANG PERUMAHAN DAN PEMUKIMAN	64	10	74
24	DINAS KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN	-	-	-
25	DINAS PERTANIANDAN PANGAN	82	45	127
26	DINAS PERHUBUNGAN	40	8	48
27	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	15	4	19
28	DINAS KEBUDPAR, PEMUDA & OLAHRAGA	21	12	33
29	DINAS KEPENDUDUKAN CAPIL	19	6	25
30	DINAS PENDAP DAN PENGELOLA KEUA	44	32	76
31	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN	40	13	53
32	DINAS PERINDAGKOP & UKM	26	13	39
33	KANTOR SATPOL PP	66	10	76
34	DISTRIK WASIOR	15	10	25
35	DISTRIK WONDIBOI	20	8	28
36	DISTRIK KURI WAMESA	14	1	15

PEMERINTAHAN

37	DISTRIK NAIKERE	19	0	19
38	DISTRIK WINDESI	26	8	34
39	DISTRIK NIKIWAR	20	3	23
40	DISTRIK WAMESA	23	4	27
41	DISTRIK ROSWAR	14	3	17
42	DISTRIK RUMBERPON	27	2	29
43	DISTRIK SOUGH WEPU	10	0	10
44	DISTRIK TELUK DUAIRI	19	6	25
45	DISTRIK ROON	20	0	20
46	DISTRIK RASIEI	27	7	34
47	KELURAHAN WASIOR	5	5	10
JUMLAH		1 476	833	2 309

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan/Regional Civil Service, Education and Training Agency

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Wondama, 2017
Table *Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Teluk Wondama Regency, 2017*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	57
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	-	-	109
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	-	-	1 053
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	-	-	9
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	-	-	396
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	-	-	678
Jumlah/Total	-	-	2 302

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan/ *Regional Civil Service, Education and Training Agency*

Tabel
Table 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Wondama, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Teluk Wondama Regency, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	-	-	48
I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	12
I/C (Juru)	-	-	68
I/D (Juru Tingkat I)	-	-	32
Golongan I/Range I	-	-	160
II/A (Pengatur Muda)	-	-	281
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	-	-	351
II/C (Pengatur)	-	-	230
II/D (Pengatur Tingkat I)	-	-	158
Golongan II/Range II	-	-	1020
III/A (Penata Muda)	-	-	352
III/B (Penata Muda Tingkat I)	-	-	242
III/C (Penata)	-	-	209
III/D (Penata Tingkat I)	-	-	122
Golongan III/Range III	-	-	925
IV/A (Pembina Muda)	-	-	52
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	-	-	19
IV/C (Pembina)	-	-	12
IV/D (Pembina Tingkat I)	-	-	0
Golongan IV/Range IV	-	-	83
Jumlah/Total	-	-	2 188

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan/ Regional Civil Service, Education and Training Agency

<https://telukwondamakab.bps.>

3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN *POPULATION AND EMPLOYMENT*

<https://telukwondakrab.bps.gov.id>

<https://telukwondamakab.bps.>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

- 2. Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
- 3. Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

- 2. The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
- 3. The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 7. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 8. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 7. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
 8. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

ULASAN

DESCRIPTION

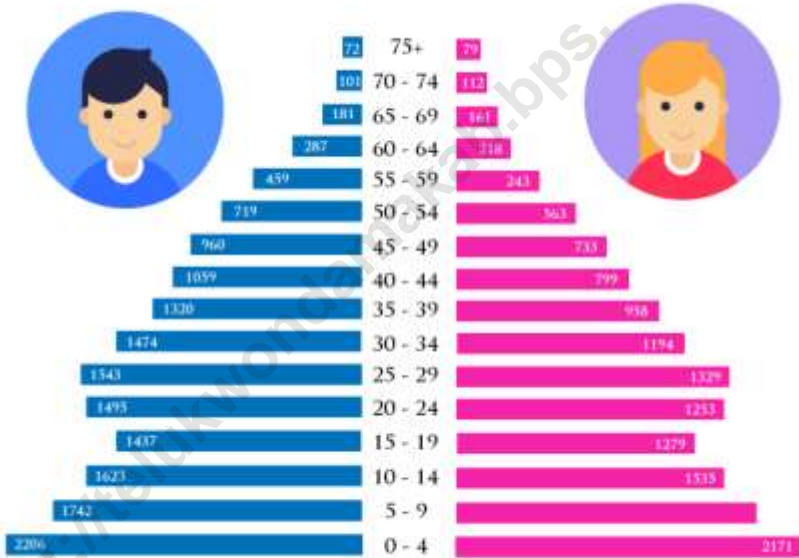
Kependudukan

Penduduk Kabupaten Teluk Wondama berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 31.072 jiwa yang terdiri atas 16.678 jiwa penduduk laki-laki dan 14.394 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Teluk Wondama mengalami pertumbuhan sebesar 2,32 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 1.16.

Population

Teluk Wondama population based population projections for 2015 were 31.072 people consisting of 16.678 inhabitants of the male and 14.394 female population people. This compares with a total Teluk Wondama Population in 2016, the Population growth of Teluk Wondama are 2.32 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 1.16.

Gambar 3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Wondama, 2017
Picture **Population by Age Group and Sex in Teluk Wondama Regency, 2017**



3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama 2010, 2015, dan 2017
Population and Population Growth Rate by District in Teluk Wondama Regency, 2010, 2015, and 2017

	Distrik District	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
		2010*	2016	2017	2010- 2017	2016- 2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Naikere	697	629	620	-1.71	-1.73
2.	Wondiboi	1 481	1 766	1 804	2.93	2.64
3.	Rasiei	2 619	3 125	3 193	2.94	2.66
4.	Kuri Wamesa	1 257	1 134	1 117	-1.72	-1.75
5.	Wasior	11 558	14 721	15 170	4.03	3.71
6.	Teluk Duairi	1 668	1 938	1,973	2.50	2.24
7.	Roon	1 407	1 269	1 251	-1.72	-1.72
8.	Windesi	1 389	1 659	1 695	2.96	2.69
9.	Nikiwar	753	679	669	-1.72	-1.75
10.	Wamesa	628	567	559	-1.70	-1.75
11.	Roswar	613	552	544	-1.75	-1.62
12.	Rumberpon	1 619	1 880	1 914	2.49	2.26
13.	Soung Jaya	632	571	563	-1.69	-1.74
Teluk Wondama		26 321	29 791	31 072	2.45	2.32

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

*: Data Sensus Penduduk 2010

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama, 2017
Population and Sex Ratio by District in Teluk Wondama Regency, 2017

Distrik <i>District</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Naikere	322	298	620	1.08
2. Wondiboi	925	879	1 804	1.05
3. Rasiei	1 674	1,519	3 193	1.10
4. Kuri Wamesa	608	509	1 117	1.19
5. Wasior	8 448	6,722	15 170	1.26
6. Teluk Duairi	1 011	962	1,973	1.05
7. Roon	630	621	1 251	1.01
8. Windesi	880	815	1 695	1.08
9. Nikiwar	355	314	669	1.13
10. Wamesa	287	272	559	1.06
11. Roswar	268	276	544	0.97
12. Rumberpon	997	917	1 914	1.09
13. Soung Jaya	273	290	563	0.94
Teluk Wondama	16 678	14 394	31 072	1.16

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 3.1.4

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Wondama, 2017
Population by Age Group and Sex in Teluk Wondama Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	2,206	2,171	4,377
5-9	1,742	1,648	3,390
10-14	1,623	1,535	3,158
15-19	1,437	1,279	2,716
20-24	1,495	1,253	2,748
25-29	1,543	1,329	2,872
30-34	1,474	1,194	2,668
35-39	1,320	958	2,278
40-44	1,059	799	1,858
45-49	960	733	1,693
50-54	719	563	1,282
55-59	459	362	821
60-64	287	218	505
65-69	181	161	342
70-74	101	112	213
75+	72	79	151
Jumlah/Total	16,678	14,394	31,072

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Wondama, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Teluk Wondama Regency, 2015

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	9 368	5 603	14 971
Bekerja/ <i>Working</i>	9 299	5 525	14 824
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	69	78	147
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	912	2 811	3 723
Sekolah/ <i>Attending School</i>	-	320	320
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	305	2 203	2 508
Lainnya/ <i>Others</i>	607	288	895
Jumlah/<i>Total</i>	10 280	8 414	18 694
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	99.26	98.61	99.02
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	0.74	1.39	0.98

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

[bps://telukwondamakab.bps.](https://telukwondamakab.bps.)

4. SOSIAL SOCIAL

<https://telukwondamakab.bps.>

<https://telukwondamakab.bps.>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

6. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu Distrik dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

6. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

7. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

7. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
8. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
9. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
8. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
9. ***A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.***
10. ***The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.***
11. ***The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations***

10. Garis Kemiskinan Makanan (GKM)

merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

11. Indeks Pembangunan Manusia

(IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

Pendidikan di Kabupaten Teluk Wondama belum bisa dikatakan maju. Hal ini dapat dilihat dari jumlah sekolah, jumlah pengajar dan jumlah murid di sana. Dalam satu kabupaten, terdapat 54 gedung Sekolah Dasar (SD), 16 gedung Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan 3 gedung Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan rasio murid-guru sebesar 16,54 untuk SD; 12,53 untuk SMP dan 14,65 untuk SMA.

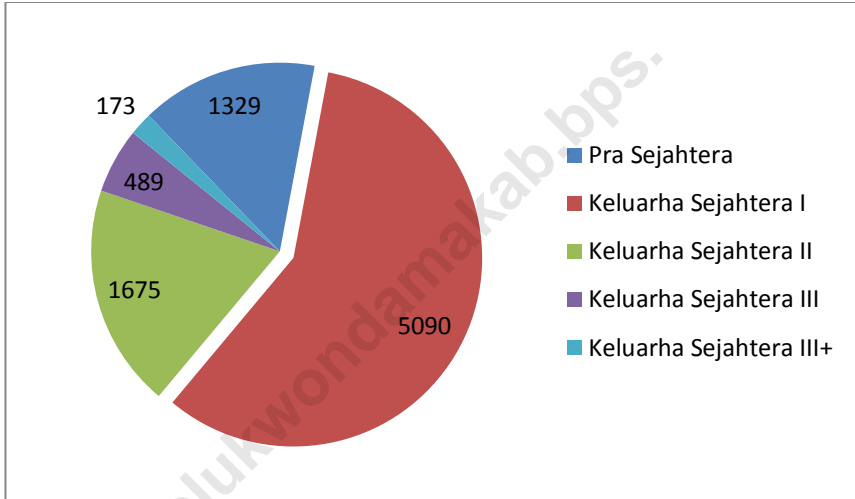
Di bidang kesehatan, Kabupaten Teluk Wondama telah memiliki sarana-sarana sebagai berikut; 1 rumah sakit, 1 rumah sakit bersalin, 8 puskesmas, dan 61 posyandu.

DESCRIPTION

Education in Teluk Wondama Regency cannot be said to be advance. This can be seen from number of schools, number of teachers and number of pupils in there. In a regency, there are 54 buildings of primary school, 16 buildings of junior high school and 3 buildings of high school. Each level has pupils-teachers ratio 16,54; 12,53 and 14,65.

In health, Teluk Wondama Regency has had health facility as follows: 1 hospital, 1 maternity hospital, 8 public health center, and 61 maternal & child health center.

Gambar 4 Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Teluk Wondama, 2015
Picture Household Classification in Teluk Wondama Regency, 2015



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by District in Teluk Wondama Regency, 2017

	Distrik <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Naikere	4	185	12	15.42
2.	Wondiboi	2	386	26	14.85
3.	Rasiei	3	638	28	22.79
4.	Kuri Wamesa	4	278	22	12.64
5.	Wasior	10	2021	119	16.98
6.	Teluk Duairi	4	349	29	12.03
7.	Roon	4	387	18	21.50
8.	Windsesi	4	376	21	17.90
9.	Nikiwar	4	319	20	15.95
10.	Wamesa	3	159	11	14.45
11.	Roswar	2	180	14	12.86
12.	Rumberpon	6	429	20	21.45
13.	Soung Jaya	4	183	16	11.44
	Teluk Wondama	54	5890	356	16.54

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Teluk Wondama/*Education and Teaches Service of Teluk Wondama Regency*

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by District in Teluk Wondama Regency, 2015

	Distrik District	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Naikere	0	0	0	0
2.	Wondiboi	1	57	9	6.34
3.	Rasiei	2	414	27	15.34
4.	Kuri Wamesa	0	0	0	0
5.	Wasior	4	996	62	16.07
6.	Teluk Duairi	2	139	24	5.8
7.	Roon	1	88	9	9.78
8.	Windesi	1	157	13	12.08
9.	Nikiwar	1	61	8	7.63
10.	Wamesa	1	56	5	11.2
11.	Roswar	1	39	7	5.58
12.	Rumberpon	1	146	9	16.23
13.	Soung Jaya	1	64	4	16
	Teluk Wondama	16	2217	177	12.53

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Teluk Wondama/Education and Teaches Service of Teluk Wondama Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by District in Teluk Wondama Regency, 2017

	Distrik <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Naikere	0	0	0	0
2.	Wondiboi	1	149	12	12.42
3.	Rasiei	0	0	0	0
4.	Kuri Wamesa	0	0	0	0
5.	Wasior	1	659	40	16.46
6.	Teluk Duairi	0	0	0	0
7.	Roon	0	0	0	0
8.	Windsi	1	100	10	10
9.	Nikiwar	0	0	0	0
10.	Wamesa	0	0	0	0
11.	Roswar	0	0	0	0
12.	Rumberpon	0	0	0	0
13.	Soung Jaya	0	0	0	0
	Teluk Wondama	3	908	62	14.65

Sumber/Source: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/progres-sma/2/320300>

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama, 2017
Table Number of Health Facilities by District in Teluk Wondama Regency, 2017

Distrik District	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Naikere	0	0	0	2	0	0
2. Wondiboi	0	0	1	4	0	0
3. Rasiei	0	0	0	9	0	0
4. Kuri Wamesa	0	0	0	5	0	0
5. Wasior	1	1	1	10	0	0
6. Teluk Duairi	0	0	2	4	0	0
7. Roon	0	0	0	4	0	0
8. Windesi	0	0	1	5	0	0
9. Nikiwar	0	0	0	2	0	0
10. Wamesa	0	0	1	3	0	0
11. Roswar	0	0	1	2	0	0
12. Rumberpon	0	0	1	6	0	0
13. Soung Jaya	0	0	0	5	0	0
Teluk Wondama	1	1	8	61	0	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Wondama/Health Service of Teluk Wondama Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama, 2017
Number of Health Personnel by District in Teluk Wondama Regency, 2017

Distrik <i>District</i>	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>				
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Naikere	0	10	4	0	1
2. Wondiboi	2	40	11	1	4
3. Rasiei	0	0	0	0	0
4. Kuri Wamesa	0	1	1	0	0
5. Wasior	4	24	11	4	7
6. Teluk Duairi	2	11	8	1	6
7. Roon	0	1	2	0	0
8. Windesi	2	11	5	1	2
9. Nikiwar	0	3	6	0	0
10. Wamesa	1	11	7	1	4
11. Roswar	0	3	2	0	0
12. Rumberpon	1	5	6	0	1
13. Soung Jaya	0	1	0	0	0
Teluk Wondama	12	121	63	8	25

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Wondama/*Health Service of Teluk Wondama Regency*

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Teluk Wondama, 2017
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Teluk Wondama Regency, 2017*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	ISPA	9276
2.	Penyakit pada Sistem Otot	2832
3.	Penyakit Kulit Karena Infeksi	1228
4.	Gastritis	1428
5.	Diare	1101
6.	Penyakit Pulpa dan Jaringan Peripikal	759
7.	Penyakit Kulit Karena Alergi	838
8.	Penyakit Tekanan Darah Tinggi	676
9.	Penyakit Tonsilitis	699
10.	Malaria Tropica	1018
Teluk Wondama		19855

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Wondama/Health Service of Teluk Wondama Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by District in Teluk Wondama Regency, 2017

Distrik <i>District</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Naikere	0	0	0	0
2. Wondiboi	108	0	0	0
3. Rasiei	0	0	0	0
4. Kuri Wamesa	0	0	0	0
5. Wasior	263	0	0	3
6. Teluk Duairi	66	0	0	1
7. Roon	0	0	0	0
8. Windesi	52	0	0	0
9. Nikiwar	0	0	0	0
10. Wamesa	0	0	0	0
11. Roswar	0	0	0	0
12. Rumberpon	45	0	0	0
13. Soung Jaya	0	0	0	0
Teluk Wondama	534	0	0	6

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Wondama/Health Service of Teluk Wondama Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama, 2015
Table Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by District in Teluk Wondama Regency, 2015

Distrik District	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit- ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Naikere	0	0	0	0	1	0
2. Wondiboi	0	0	0	0	10	0
3. Rasiei	0	0	0	0	10	0
4. Kuri Wamesa	0	0	0	0	7	0
5. Wasior	0	0	0	0	30	0
6. Teluk Duairi	0	0	0	0	4	0
7. Roon	0	0	0	0	2	0
8. Windesi	0	0	0	0	14	0
9. Nikiwar	0	0	0	0	0	0
10. Wamesa	0	0	0	0	3	0
11. Roswar	0	0	0	0	3	0
12. Rumberpon	0	0	0	0	1	0
13. Soung Jaya	0	0	0	0	0	0
Teluk Wondama	0	0	0	0	85	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Wondama/Health Service of Teluk Wondama Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by District in Teluk Wondama, 2017

Distrik <i>District</i>	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)
1. Naikere	-	1
2. Wondiboi	1	-
3. Rasiei	-	5
4. Kuri Wamesa	-	1
5. Wasior	2	6
6. Teluk Duairi	2	1
7. Roon	-	4
8. Windesi	1	1
9. Nikiwar	1	2
10. Wamesa	1	3
11. Roswar	-	1
12. Rumberpon	1	5
13. Soung Jaya	-	1
Teluk Wondama	9	31

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana/Agency of Women's Empowerment and Family Planning

Tabel 4.2.12 Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Distrik dan Jenis di Kabupaten Teluk Wondama, 2017
Number of Family Planning Participant by District and Kinds in Teluk Wondama Regency, 2017

Distrik <i>District</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Naikere	95	0	0	0	0
2. Wondibo	339	0	0	0	5
3. Rasiei	255	0	0	0	5
4. Kuri Wamesa	204	0	0	0	0
5. Wasior	1316	3	8	0	25
6. Teluk Duairi	265	0	0	0	0
7. Roon	240	0	0	0	0
8. Windesi	316	0	0	0	5
9. Nikiwar	212	0	0	0	5
10. Wamesa	213	0	0	0	2
11. Roswar	146	0	0	0	2
12. Rumberpon	246	0	0	0	10
13. Soung Jaya	189	0	0	0	0
Teluk Wondama	4036	3	8	0	59

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana/Agency of Women's Empowerment and Family Planning

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.12

Distrik <i>District</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Naikere	0	5	0	5
2. Wondiboi	20	374	61	460
3. Rasiei	11	175	65	256
4. Kuri Wamesa	4	183	60	247
5. Wasior	50	366	133	585
6. Teluk Duairi	3	148	58	209
7. Roon	0	74	29	103
8. Windesi	12	32	3	52
9. Nikiwar	3	16	14	38
10. Wamesa	2	13	5	22
11. Roswar	0	5	10	17
12. Rumberpon	0	34	0	44
13. Soung Jaya	0	10	0	10
Teluk Wondama	105	1 435	438	2 048

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Kabupaten Teluk Wondama, 2017
Population by District and Religion in Teluk Wondama Regency, 2017

	Distrik <i>District</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Naikere	15	461	3	0	0	0
2.	Wondiboi	577	1213	9	0	0	0
3.	Rasiei	555	1778	5	0	0	0
4.	Kuri Wamesa	313	1002	11	0	0	0
5.	Wasior	4975	8552	410	61	0	0
6.	Teluk Duairi	1605	1500	33	0	0	0
7.	Roon	387	1452	0	0	0	0
8.	Windesi	318	1468	12	0	0	0
9.	Nikiwar	304	710	5	0	0	0
10.	Wamesa	354	504	4	0	0	0
11.	Roswar	119	345	6	0	0	0
12.	Rumberpon	309	1539	10	0	0	0
13.	Soung Jaya	210	302	0	0	0	0
	Teluk Wondama	10041	20826	506	61	0	0

Sumber/Source: Kantor Departemen Agama Kabupaten Teluk Wondama/Departement of Religion Representative of Teluk Wondama Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama, 2017
Number of Worship Facilities by District in Teluk Wondama Regency, 2017

	Distrik <i>District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian</i> <i>Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic</i> <i>Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Naikere	0	0	5	0	0	0
2.	Wondiboi	0	0	2	0	0	0
3.	Rasiei	0	1	5	0	0	0
4.	Kuri Wamesa	0	0	4	0	0	0
5.	Wasior	1	1	25	1	1	0
6.	Teluk Duairi	0	2	10	0	0	0
7.	Roon	0	0	4	0	0	0
8.	Windesi	1	0	7	0	0	0
9.	Nikiwar	0	0	3	0	0	0
10.	Wamesa	0	0	4	0	0	0
11.	Roswar	0	0	3	0	0	0
12.	Rumberpon	0	0	10	0	0	0
13.	Soung Jaya	0	0	4	0	0	0
	Teluk Wondama	2	4	86	1	1	0

Sumber/Source: Kantor Departemen Agama Kabupaten Teluk Wondama/Department of Religion Representative of Teluk Wondama Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Teluk Wondama, 2015–2017
Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Teluk Wondama Regency, 2015–2017

Kepolisian Resort District Police Office		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Naikere	3	0	1
2.	Wondiboi	10	7	12
3.	Rasiei	18	8	10
4.	Kuri Wamesa	12	4	6
5.	Wasier	61	48	55
6.	Teluk Duairi	3	1	1
7.	Roon	0	0	1
8.	Windesi	0	0	1
9.	Nikiwar	0	0	1
10.	Wamesa	0	0	0
11.	Roswar	0	0	1
12.	Rumberpon	3	3	3
13.	Soung Jaya	0	0	0

Sumber/Source: POLRES Kabupaten Teluk Wondama/POLRES of Teluk Wondama Regency

Tabel
Table 4.4.2

Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Teluk Wondama, 2015–2017
Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Teluk Wondama Regency, 2015–2017

Kepolisian Resort District Police Office		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Naikere	100%	-	100%
2.	Wondiboi	100%	100%	91%
3.	Rasiei	100%	100%	80%
4.	Kuri Wamesa	100%	100%	66%
5.	Wasior	-	100%	70%
6.	Teluk Duairi	100%	100%	100%
7.	Roon	100%	-	100%
8.	Windesi	-	-	100%
9.	Nikiwar	-	-	-
10.	Wamesa	-	-	0%
11.	Roswar	-	-	-
12.	Rumberpon	-	100%	66%
13.	Soung Jaya	100%	-	-

Sumber/Source: POLRES Kabupaten Teluk Wondama/POLRES of Teluk Wondama Regency

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Distrik dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Teluk Wondama, 2015
Table *Number of Households by District and Household Classification in Teluk Wondama Regency, 2015*

Distrik District	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Naikere	103	148	20	10	2	283
2. Wondiboi	47	207	34	30	15	333
3. Rasiei	40	293	323	15	10	681
4. Kuri Wamesa	19	171	62	10	4	266
5. Wasior	693	2921	433	290	110	4447
6. Teluk Duairi	69	154	80	42	3	348
7. Roon	79	250	31	14	8	382
8. Windesi	15	267	267	22	6	577
9. Nikiwar	95	223	95	12	5	430
10. Wamesa	60	69	60	10	2	201
11. Roswar	15	37	80	6	2	140
12. Rumberpon	58	240	120	20	4	442
13. Soung Jaya	36	110	70	8	2	226
Teluk Wondama	1329	5090	1675	489	173	8756

Sumber/Source:

5

PERTANIAN
AGRICULTURE

<https://telukwondamamb.bps.gov.id>

<https://telukwondamakab.bps.>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area Distrik di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang

4. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

5. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

6. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

7. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

8. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

6. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

7. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

8. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

9. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

10. Harvested area of vegetables is area of entirely plant

9. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

10. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

11. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap

harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

11. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

12. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and*

tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

12. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
13. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
14. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

13. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
14. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

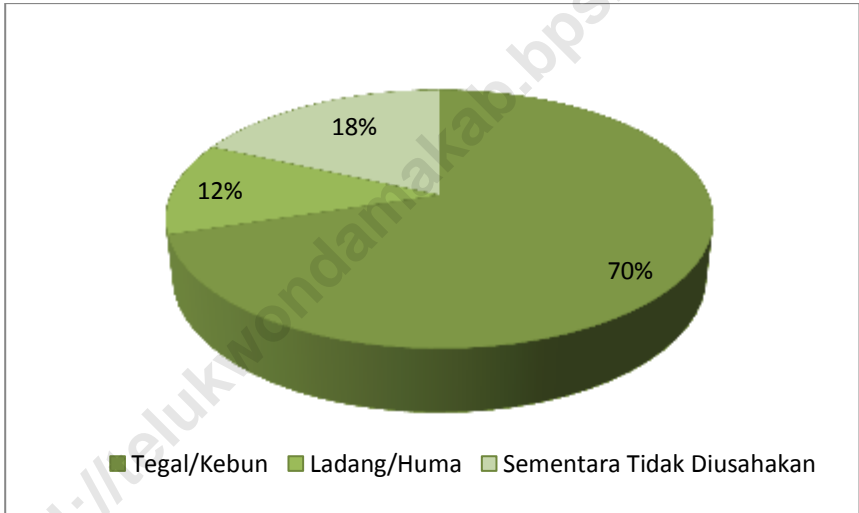
ULASAN

Sebagian besar penduduk di Kabupaten Teluk Wondama bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan. Di sana banyak dihasilkan produk-produk pertanian seperti padi, ubi kayu, jagung, kedelai, kacang-kacangan dan produk-produk perikanan.

DESCRIPTION

Most population in Teluk Wondama Regency work as farmer and fisherman. There are produced paddy, cassava, maize, soybean, beans and fishery product.

Gambar 5 Persentase Luas Lahan Tegal, Ladang, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Kabupaten Teluk Wondama (hektar), 2017
Picture Percentage of Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land in Teluk Wondama Regency (hectar), 2017



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Distrik dan Jenis Pengairan di Kabupaten Teluk Wondama (hektar), 2017
Area of Wetland by District and Type of Irrigation in Teluk Wondama Regency, 2017

	Distrik <i>District</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Naikere	0	0	0
2	Wondiboi	0	0	0
3	Rasiei	0	42	42
4	Kuri Wamesa	0	0	0
5	Wasior	0	10	10
6	Teluk Duairi	150	0	150
7	Roon	0	0	0
8	Windsesi	0	0	0
9	Nikiwar	0	0	0
10	Wamesa	0	0	0
11	Roswar	0	0	0
12	Rumberpon	0	0	0
13	Soung Jaya	0	0	0
	Teluk Wondama	150	52	202

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama (hektar), 2017
Table *Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by District in Teluk Wondama Regency (hectar), 2017*

	Distrik District	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Naikere	52	9	7
2	Wondiboi	41	8	5
3	Rasiei	87	19	22
4	Kuri Wamesa	30	3	7
5	Wasier	131	20	37
6	Teluk Duairi	107	17	27
7	Roon	18	3	5
8	Windesi	25	3	5
9	Nikiwar	133	6	3
10	Wamesa	32	6	10
11	Roswar	14	1	1
12	Rumberpon	25	5	7
13	Soung Jaya	19	4	3
	Teluk Wondama	714	104	139

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama, 2017
Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by District in Teluk Wondama Regency, 2017

	Distrik District	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Naikere	0.0	0.0
2	Wondiboi	0.0	0.0
3	Rasiei	0.0	0.0
4	Kuri Wamesa	0.0	10.0
5	Wasior	0.0	0.0
6	Teluk Duairi	15.0	2.0
7	Roon	0.0	0.0
8	Windesi	0.0	0.0
9	Nikiwar	0.0	0.0
10	Wamesa	0.0	0.0
11	Roswar	0.0	0.0
12	Rumberpon	0.0	0.0
13	Soung Jaya	0.0	0.0
	Teluk Wondama	15.0	12.0

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama, 2017
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by District in Teluk Wondama Regency, 2017

	Distrik District	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Naikere	0.0	0.0	1.0	0.0	3.0	0.0
2	Wondiboi	6.0	0.0	1.0	0.0	5.0	5.0
3	Rasiei	3.0	0.0	3.0	0.0	7.0	5.0
4	Kuri Wamesa	10.0	0.0	1.0	0.0	10.0	4.0
5	Wasior	7.0	2.0	3.0	0.0	10.0	7.0
6	Teluk Duairi	13.0	0.0	1.0	0.0	10.0	9.0
7	Roon	1.0	0.0	0.0	0.0	4.0	3.0
8	Windsesi	3.0	0.0	0.0	0.0	9.0	3.0
9	Nikiwar	5.0	0.0	4.0	0.0	3.0	2.0
10	Wamesa	1.0	0.0	1.0	0.0	5.0	4.0
11	Roswar	0.0	0.0	0.0	0.0	10.0	6.0
12	Rumberpon	3.0	0.0	3.0	0.0	5.0	3.0
13	Soung Jaya	0.0	0.0	1.0	0.0	7.0	3.0
	Teluk Wondama	52.0	2.0	19.0	0.0	88.0	54.0

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kabupaten Teluk Wondama, 2016
Harvested Area of Vegetables by District and Kind of Plant in Teluk Wondama Regency, 2016

Distrik <i>District</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Naikere	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2 Wondiboi	0.00	2.00	0.00	0.00	4.00	0.00
3 Rasiei	0.00	5.00	0.00	0.00	3.00	0.00
4 Kuri Wamesa	0.00	4.00	0.00	0.00	10.00	0.00
5 Wasior	0.00	3.00	0.00	0.00	11.00	0.00
6 Teluk Duairi	0.00	14.00	0.00	6.00	14.00	0.00
7 Roon	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8 Windesi	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00
9 Nikiwar	1.00	2.00	0.00	0.00	2.00	0.00
10 Wamesa	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11 Roswar	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12 Rumberpon	1.00	4.00	0.00	0.00	4.00	0.00
13 Soung Jaya	0.00	4.00	0.00	0.00	7.00	0.00
Teluk Wondama	2.00	41.00	0.00	6.00	56.00	0.00

Sumber/*Source*: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ *Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture*

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kabupaten Teluk Wondama, 2016
Table *Production of Vegetables by District and Kind of Plant in Teluk Wondama Regency, 2016*

Distrik <i>District</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Naikere	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2 Wondiboi	0.00	54.00	0.00	0.00	384.00	0.00
3 Rasiei	0.00	150.00	0.00	0.00	288.00	0.00
4 Kuri Wamesa	0.00	112.00	0.00	0.00	980.00	0.00
5 Wasior	0.00	84.00	0.00	0.00	1 078.00	0.00
6 Teluk Duairi	0.00	406.00	0.00	1 740.00	1 400.00	0.00
7 Roon	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8 Windesi	0.00	26.00	0.00	0.00	95.00	0.00
9 Nikiwar	68.00	50.00	0.00	0.00	180.00	0.00
10 Wamesa	0.00	56.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11 Roswar	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12 Rumberpon	65.00	104.00	0.00	0.00	388.00	0.00
13 Soung Jaya	0.00	108.00	0.00	0.00	630.00	0.00
Teluk Wondama	133.00	1 150.00	0.00	1 740.00	5 423.00	0.00

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ *Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture*

Tabel 5.2.3 **Produksi Buah-buahan Menurut Distrik dan Jenis Buah di Kabupaten Teluk Wondama, 2016**
Production of Fruits by District and Kind of Fruit in Teluk Wondama Regency, 2016

Distrik District	Mangga Mango	Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Naikere	-	-	-	-	-	-	-
2 Wondiboi	48	6	3	50	54	-	-
3 Rasiei	391	65	14	2 800	74	-	-
4 Kuri Wamesa	-	-	-	-	-	-	-
5 Wasior	1 000	230	20	550	75	1	-
6 Teluk Duairi	-	-	-	-	-	-	-
7 Roon	-	-	-	-	-	-	-
8 Windesi	71	90	3	69	74	2	-
9 Nikiwar	40	18	14	23	15	-	-
10 Wamesa	150	70	-	200	18	-	-
11 Roswar	400	45	-	250	-	-	-
12 Rumberpon	110	14	-	108	49	-	-
13 Soung Jaya	85	9	-	200	5	1	-
Teluk Wondama	2 295	547	54	4 250	364	4	0

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Distrik dan Jenis Ternak di Kabupaten Teluk Wondama, 2017
Table *Livestock Population by District and Kind of Livestock in Teluk Wondama Regency, 2017*

	Distrik <i>District</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Naikere	0	0	0	0	0	0	0
2	Wondiboi	0	29	0	0	6	0	43
3	Rasiei	0	25	0	0	0	0	64
4	Kuri Wamesa	0	0	0	0	0	0	42
5	Wasior	0	202	0	0	71	21	474
6	Teluk Duairi	0	301	0	0	89	3	132
7	Roon	0	0	0	0	0	0	13
8	Windesi	0	41	0	0	9	0	78
9	Nikiwar	0	157	0	0	0	0	2
10	Wamesa	0	9	0	0	0	0	36
11	Roswar	0	0	0	0	0	0	0
12	Rumberpon	0	0	0	0	6	0	85
13	Soung Jaya	0	0	0	0	0	0	340
	Teluk Wondama	0	764	0	0	181	24	1309

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Teluk Wondama/ *Livestock Services of Teluk Wondama Regency*

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Distrik dan Jenis Unggas di Kabupaten Teluk Wondama, 2017
Poultry Population by District and Kind of Poultry in Teluk Wondama Regency, 2017

Distrik <i>District</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Naikere	1267	0	0	0
2 Wondiboi	404	0	0	0
3 Rasiei	314	0	0	15
4 Kuri Wamesa	1001	0	0	0
5 Wasior	2520	0	802	91
6 Teluk Duairi	1009	0	147	75
7 Roon	573	0	0	0
8 Windesi	1003	0	0	62
9 Nikiwar	1015	0	0	45
10 Wamesa	566	0	0	0
11 Roswar	769	0	0	0
12 Rumberpon	569	0	0	0
13 Soung Jaya	340	0	0	47
Teluk Wondama	11350	0	949	335

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Teluk Wondama/ Livestock Services of Teluk Wondama Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Distrik dan Jenis Ternak di Kabupaten Teluk Wondama, 2017
Livestock SlaughteredS by District and Kind of Livestock in Teluk Wondama Regency, 2017

	Distrik <i>District</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Naikere	0	0	0	0	0	0
2	Wondiboi	0	0	0	0	0	0
3	Rasiei	6	0	0	0	0	10
4	Kuri Wamesa	0	0	0	0	0	0
5	Wasior	8	0	0	12	0	17
6	Teluk Duairi	5	0	0	0	0	22
7	Roon	0	0	0	0	0	5
8	Windesi	3	0	0	0	0	21
9	Nikiwar	7	0	0	0	0	0
10	Wamesa	0	0	0	0	0	8
11	Roswar	0	0	0	0	0	0
12	Rumberpon	0	0	0	0	0	13
13	Soung Jaya	0	0	0	0	0	20
	Teluk Wondama	29	0	0	12	0	116

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Teluk Wondama/ *Livestock Services of Teluk Wondama Regency*

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Distrik dan Subsektor di Kabupaten Teluk Wondama, 2016 dan 2017
Number of Fish Capture Households by District and Subsector in Teluk Wondama Regency, 2016 and 2017

Distrik	District	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Naikere	-	-	-	-	-	-
2	Wondiboi	16	17	-	-	16	17
3	Rasiei	2	2	-	-	2	2
4	Kuri Wamesa	1	1	-	-	1	1
5	Wasiar	16	16	-	-	16	16
6	Teluk Duairi	2	3	-	-	2	3
7	Roon	-	-	-	-	-	-
8	Windsesi	16	16	-	-	16	16
9	Nikiwar	-	-	-	-	-	-
10	Wamesa	-	-	-	-	-	-
11	Roswar	-	-	-	-	-	-
12	Rumberpon	-	1	-	-	-	1
13	Soung Jaya	-	-	-	-	-	-
Teluk Wondama		53	56	-	-	53	56

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Teluk Wondama/ Fisheries Services of Teluk Wondama Regency

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Distrik dan Subsektor di Kabupaten Teluk Wondama (ton), 2014 dan 2015

Production of Fish Capture by District and Subsector in Teluk Wondama Regency (ton), 2014 and 2015

Distrik District	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Naikere	0	0	0	0	0	0
2 Wondiboi	620	1 753	0	0	620	1 753
3 Rasiei	352	1 462	0	0	352	1 462
4 Kuri Wamesa	10 672	2 413	0	0	10 672	2 413
5 Wasior	743 733	843 654	0	0	743 733	843 654
6 Teluk Duairi	1 431	2 932	0	0	1 431	2 932
7 Roon	527 213	36 234	0	0	527 213	36 234
8 Windesi	67 311	23 654	0	0	67 311	23 654
9 Nikiwar	5 467	5 231	0	0	5 467	5 231
10 Wamesa	13 250	14 453	0	0	13 250	14 453
11 Roswar	36 630	20 914	526	0	37 156	20 914
12 Rumberpon	24 231	45 629	1 562	0	25 793	45 629
13 Soung Jaya	520	645	0	0	520	645
Teluk Wondama	1 431 430	998 974	2 088	0	1 433 518	998 974

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Teluk Wondama/ Fisheries Services of Teluk Wondama Regency

Tabel 5.5.4 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Distrik dan Subsektor di Kabupaten Teluk Wondama (ton), 2015**
Table **Production of Fish Capture by District and Subsector in Teluk Wondama Regency (ton), 2015**

Distrik District	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Naikere
2 Wondiboi
3 Rasiei
4 Kuri Wamesa
5 Wasior
6 Teluk Duairi
7 Roon
8 Windesi
9 Nikiwar
10 Wamesa
11 Roswar
12 Rumberpon
13 Soung Jaya
Teluk Wondama

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Teluk Wondama/ Fisheries Services of Teluk Wondama Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Distrik dan Jenis Kapal di Kabupaten Teluk Wondama, 2015
Number of Fishing Boats by District and Type of Boat in Teluk Wondama Regency, 2015

	Distrik District	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Naikere	-	-	-
2	Wondiboi	25	5	-
3	Rasiei	50	5	-
4	Kuri Wamesa	50	16	-
5	Wasior	120	20	-
6	Teluk Duairi	97	4	-
7	Roon	35	5	-
8	Windsesi	100	5	-
9	Nikiwar	57	-	-
10	Wamesa	45	8	-
11	Roswar	126	2	-
12	Rumberpon	150	16	-
13	Soung Jaya	20	8	-
	Teluk Wondama	875	94	-

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Teluk Wondama/ Fisheries Services of Teluk Wondama Regency

<https://telukwondamakab.bps.>

6 INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

*INDUSTRY, MINING, ENERGY,
AND CONSTRUCTION*

<https://telukwondamakab.bps.>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

4. A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Teluk Wondama, 2017
Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Teluk Wondama Regency, 2017

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)
Industri Kecil dan Menengah (IKM)	Meubel	16
Industri Kecil dan Menengah (IKM)	Somel	10
Industri Kecil dan Menengah (IKM)	Stand Kayu	28
Industri Kecil dan Menengah (IKM)	Batako	12
Industri Kecil dan Menengah (IKM)	Crusher	4
Industri Kecil dan Menengah (IKM)	Bengkel	72
Industri Kecil dan Menengah (IKM)	Foto Copy	24
Industri Kecil dan Menengah (IKM)	Air Isi Ulang	18
Industri Kecil dan Menengah (IKM)	Penjahit	21
Industri Rumah Tangga (IRT)	Tahu/Tempe	6
Industri Rumah Tangga (IRT)	Toko Kue	4

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Teluk Wondama/*Industries, Trading and Cooperation Services of Teluk Wondama Regency*

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama, 2017
Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by District in Teluk Wondama Regency, 2017

	Distrik District	Perusahaan Establishments	Tenaga Kerja Employee	Investasi Investment	Nilai Produksi Production Value
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Naikere
2	Wondiboi
3	Rasiei
4	Kuri Wamesa
5	Wasior
6	Teluk Duairi
7	Roon
8	Windsesi
9	Nikiwar
10	Wamesa
11	Roswar
12	Rumberpon
13	Soung Jaya
	Teluk Wondama

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Teluk Wondama/*Industries, Trading and Cooperation Services of Teluk Wondama Regency*

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama, 2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by District in Teluk Wondama Regency, 2017

Distrik <i>District</i>	Daya Terpasang <i>Installed Capacity (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Usage (KWh)</i>	Susut/Hilang <i>Shrined (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Naikere
2 Wondiboi
3 Rasiei
4 Kuri Wamesa
5 Wasior
6 Teluk Duairi
7 Roon
8 Windesi
9 Nikiwar
10 Wamesa
11 Roswar
12 Rumberpon
13 Soung Jaya
Teluk Wondama

Sumber/source: PLN Cabang Kabupaten Teluk Wondama/State electricity company branch Teluk Wondama Regency

<https://telukwondamakab.bps.>

7 PERDAGANGAN **TRADE**

<https://telukwongamamakab.bps.gov.id>

<https://telukwondamakab.bps.>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang. 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i> 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i> 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i> 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i> 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i> |
|---|---|

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. *Port of loading* is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. *Country of destination* is country that is known to export goods sent abroad.

11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

11. *Type commodity* is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

ULASAN

Sektor perdagangan di Kabupaten Teluk Wondama didominasi oleh koperasi dan perdagangan menengah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah koperasi yang meningkat dari tahun ke tahun, hingga pada tahun 2017 terdapat 44 koperasi. Jumlah pedagang menengah di Kabupaten Teluk Wondama sebanyak 624 pedagang.

DESCRIPTION

Trade sector in Teluk Wondama Regency dominated by cooperative and medium trader. This can be seen from increation in the number of cooperatives in every years, and then in 2017 there are 44 cooperatives. Number of medium trader in Teluk Wondama Regency are 924 trader.

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Teluk Wondama, 2013–2017
Table *Number of Establishments by Type of Business Entity in Teluk Wondama Regency, 2013–2017*

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	10	9	7	5	9
CV/Firma	79	70	69	73	133
Koperasi	36	37	39	39	44
Perorangan	85	76	26	133	25
Lainnya	19	25	31	131	49
Jumlah/Total	229	217	172	381	260

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Teluk Wondama/*Industries, Trading and Cooperation Services of Teluk Wondama Regency*

Tabel 7.2 Jumlah Pedagang Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Wondama, 2017
Table *Number of Merchants by District in Teluk Wondama Regency, 2017*

Distrik <i>District</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Naikere	0	0	3
2. Wondiboi	0	1	15
3. Rasiei	0	0	38
4. Kuri Wamesa	0	0	5
5. Wasior	3	13	192
6. Teluk Duairi	0	0	27
7. Roon	0	0	9
8. Windesi	0	0	5
9. Nikiwar	0	0	6
10. Wamesa	0	0	4
11. Roswar	0	0	6
12. Rumberpon	0	0	7
13. Soung Jaya	0	0	5
Teluk Wondama	3	14	367

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Teluk Wondama/*Industries, Trading and Cooperation Services of Teluk Wondama Regency*

Tabel 7.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Teluk Wondama, 2013–2017
Table *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Teluk Wondama Regency, 2013–2017*

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	0	0	2	7	1
Toko/Store	0	0	0	0	16
Kios	76	26	113	25	321
Warung	25	31	131	49	32
Jumlah/Total	101	57	246	81	370

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Teluk Wondama/*Industries, Trading and Cooperation Services of Teluk Wondama Regency*

Tabel 7.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Distrik di Kabupaten Teluk Wondama, 2017
Table *Number of Cooperatives by Type of Cooperative and District in Teluk Wondama Regency, 2017*

	Distrik District	KUD	KSU	KPN	Lainnya Other	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Naikere	0	0	0	1	1
2.	Wondiboi	1	0	0	0	1
3.	Rasiei	1	3	0	2	6
4.	Kuri Wamesa	0	0	0	0	0
5.	Wasiar	0	9	1	1	11
6.	Teluk Duairi	1	0	0	0	1
7.	Roon	0	0	0	0	0
8.	Windesi	0	2	1	0	3
9.	Nikiwar	2	0	0	1	3
10.	Wamesa	0	1	0	0	1
11.	Roswar	0	0	0	0	0
12.	Rumberpon	0	0	0	0	0
13.	Soung Jaya	0	0	0	0	0
	Teluk Wondama	5	15	2	5	27

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Teluk Wondama/Industries, Trading and Cooperation Services of Teluk Wondama Regency

8

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

<https://telukworiamakab.bps.>

<https://telukwondamakab.bps.>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

- 6. Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
- 7. Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

- 6. Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
- 7. Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

Tabel 8.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Distrikdi Kabupaten
Table **Teluk Wondama, 2016 dan 2017**
*Number of Hotel Accomodations by District in Teluk
Wondama Regency, 2016 and 2017*

Distrik <i>District</i>	Hotel <i>Hotels</i>		Kamar <i>Rooms</i>		Tempat Tidur <i>Beds</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Naikere	0	0	0	0	0	0
2. Wondiboi	0	0	0	0	0	0
3. Rasiei	0	0	0	0	0	0
4. Kuri Wamesa	0	0	0	0	0	0
5. Wasior	5	4	50	43	69	59
6. Teluk Duairi	0	0	0	0	0	0
7. Roon	0	0	0	0	0	0
8. Windesi	0	0	0	0	0	0
9. Nikiwar	0	0	0	0	0	0
10. Wamesa	0	0	0	0	0	0
11. Roswar	0	0	0	0	0	0
12. Rumberpon	0	0	0	0	0	0
13. Soung Jaya	0	0	0	0	0	0
Teluk Wondama	5	4	50	43	69	59

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Tabel
Table 8.2

**Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten
Teluk Wondama, 2016 dan 2017**
**Number of Restaurant by Subdistrict in Teluk Wondama
Regency, 2016 and 2017**

	Kecamatan Subdistrict	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1	Naikere	0	0
2	Wondiboi	0	1
3	Rasiei	3	2
4	Kuri Wamesa	0	0
5	Wasior	30	28
6	Teluk Duairi	0	0
7	Roon	0	0
8	Windesi	0	0
9	Nikiwar	0	0
10	Wamesa	0	0
11	Roswar	0	0
12	Rumberpon	0	0
13	Soung Jaya	0	0
	Teluk Wondama	33	31

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Teluk Wondama/Tourism Services of Teluk Wondama Regency

Tabel 8.3 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Teluk Wondama, 2011–2015
Number of International and Domestic Visitors in Teluk Wondama Regency, 2011–2015

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	341	409	750
2012	840	2 234	3 074
2013	1 054	936	1 990
2014	886	670	1 556
2015			

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Teluk Wondama/Tourism Services of Teluk Wondama Regency

9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

***TRANSPORTATION AND
COMMUNICATION***

<https://telukwondar.kab.bps.>

<https://telukwondamakab.bps.>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data mengenai transportasi, hotel, dan komunikasi bersumber dari masing-masing dinas atau instansi terkait yang dikumpulkan oleh BPS secara berkala.
2. Data panjang jalan yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Teluk Wondama, dalam hal ini jalan dikelompokkan menjadi jalan negara, jalan propinsi, dan jalan kabupaten/kota.
3. **Kendaraan bermotor** adalah kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
4. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh diperairan maupun bersandar di dermaga.
5. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportation, hotels and communications are obtained from their respective agencies or related institutions that are collected by BPS regularly.*
2. *Road length data presented in this publication are sourced from the Public Works Department of Teluk Wondama Regency, in this way are grouped into state roads, provincial roads and district roads.*
3. *The vehicle is a vehicle that is driven by the existing technical equipment in the vehicle, normally used to transport people or goods on the highway. Motor vehicles recorded were all kinds of vehicles, except motor vehicles TNI/Police and the Diplomatic Corps.*
4. *Visit the ship is a ship that arrived at the port for both anchored in the waters and back in the dock.*
5. *Telecommunication means any transmission, delivery and or receipt of any information in the form of signs, signals, writings, images, sounds and*

informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

6. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan untuk memperlancar proses telekomunikasi.
7. **Public Switched Telephone Network (PSTN)** adalah jaringan telepon tetap dengan kabel. PSTN secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan nomor telepon.

sound through the system wire, optical, radio or electromagnetic systems other.

6. **Telecommunications network** is a series of telecommunications devices and equipment used to facilitate the process of telecommunications.
7. **Public Switched Telephone Network (PSTN)** is the fixed telephone network with wires. PSTN is generally governed by technical standards by using the phone number.

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Teluk Wondama (km), 2016
Length of Roads by Surface Type in Teluk Wondama Regency (km), 2016

	Distrik <i>District</i>	Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Aspal <i>Pavement</i>	Tidak Diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Other</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Naikere	0	0	29.00	29
2	Wondiboi	5.25	4.13	0.00	9.38
3	Rasiei	28.22	27.94	0.00	56.16
4	Kuri Wamesa	0	0.00	0.00	0
5	Wasior	45.64	9.05	0.00	54.69
6	Teluk Duairi	25.30	20.28	0.00	45.58
7	Roon	0.00	0	0.00	0
8	Windesi	10.31	6.56	0.00	16.87
9	Nikiwar	0	0	0.00	0
10	Wamesa	0	6	0.00	6
11	Roswar	0	0	0.00	0
12	Rumberpon	0	1.80	0.00	1.8
13	Soung Jaya	0	0	0.00	0
Jumlah/<i>Total</i>		114.71	75.76	29.00	219.47

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Teluk Wondama/*Public Works Services of Teluk Wondama Regency*

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan Jalan di Kabupaten Teluk Wondama (km), 2016
Length of Roads by Surface Condition in Teluk Wondama Regency (km), 2016

Distrik <i>District</i>	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Naikere	.	.	.	30.0
2 Wondiboi	5.8	1.18	2.39	.
3 Rasiei	29.91	16.64	3.31	6.3
4 Kuri Wamesa
5 Wasior	34.8	16.28	3.21	0.4
6 Teluk Duairi	18.26	8.65	5.6	11.8
7 Roon
8 Windesi	10.31	3.06	.	.
9 Nikiwar
10 Wamesa	1.34	3.5	4.67	.
11 Roswar
12 Rumberpon	1.55	.	.	.
13 Soung Jaya
Jumlah/Total	101.96	49.32	19.18	48.5

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Teluk Wondama/*Public Works Services of Teluk Wondama Regency*

Tabel
Table 9.1.3

**Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis
Kendaraan di Kabupaten Teluk Wondama, 2017**
*Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in
Teluk Wondama Regency, 2017*

	Distrik <i>District</i>	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>			
		Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Naikere	2	0	1	8
2	Wondiboi	14	2	5	55
3	Rasiei	50	73	15	809
4	Kuri Wamesa	4	1	4	44
5	Wasior	45	89	44	1 411
6	Teluk Duairi	2	0	2	25
7	Roon	0	0	0	7
8	Windsesi	2	0	2	20
9	Nikiwar	2	0	2	15
10	Wamesa	1	0	1	20
11	Roswar	0	0	0	10
12	Rumberpon	0	0	0	8
13	Soung Jaya	0	0	0	2
Jumlah/<i>Total</i>		122	165	76	2 434

Sumber: Samsat Kabupaten Teluk Wondama

<https://telukwondamakab.bps.>

10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA *LOCAL FINANCE AND PRICE*

<https://telukwondamakab.bps.>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
2. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
3. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
2. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
3. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

10 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaen Teluk Wondama Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017
Actual Revenues of Government of Teluk Wondama Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	14 345 589.69	16 533 112.34	16 021 922.74	7 074 875.366
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	1 725 401.00	2 751 438.73	4 529 790.50	3 433 985.874
1.2	Retribusi Daerah/Rebtributions	210 955.00	784 095.22	459 756.85	596 686.300
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	2 968 714.93	1 066 103.68	3 521 247.76	0.000
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	9 440 518.76	11 931 474.71	7 511 127.64	3 044 203.192
2.	Dana Perimbangan Balanced Budget	528 655 677.69	514 095 189.55	603 176 965.99	674 692 528.165
2.1	Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	23 498 623.28	24 690 407.45	19 961 162.96	10 167 676.343
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	68 685 541.41	32 009 620.10	44 306 852.57	36 923 462.556
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	373 039 643.00	378 341 362.00	432 228 840.00	430 675 716.000
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	63 431 870.00	79 053 800.00	106 680 110.46	60 156 861.789
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Legal Revenue</i>	100 959 162.13	125 419 629.97	106 792 640.17	80 043 115.840
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	0.00	0.00	0.00	1 158 785.000
3.2	Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	0.00	0.00	0.00	0.000

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>	6 349 177.13	5 304 598.23	5 602 173.17	0.000
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	94 609 985.00	120 115 031.74	101 190 467.00	0.000
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local government governments</i>	0.00	0.00	0.00	0.000
3.6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	0.00	0.00	0.00	78 884 330.840
Jumlah/Total		643 960 429.50	656 047 931.86	725 991 528.90	761 810 519.371

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey Harga/Price*

Tabel 10.2 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaen Teluk Wondama Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017

Actual Revenues of Government of Teluk Wondama Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	203 355 601.67	239 499 445.27	202 099 550.52	191 159 167.36
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	145 913 322.77	154 078 512.80	144 884 933.25	161 372 465.36
1.2	Belanja Bunga/ <i>Rebtributions</i>	0.00	0.00	0.00	0.00
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	474 100.00	0.00	0.00	4 650 000.00
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	15 074 452.00	59 329 131.22	44 240 548.01	15 722 904.00
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	32 541 829.40	17 319 875.49	10 245 511.00	9 413 798.00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	0.00	0.00	0.00	0.00
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	8 000 000.00	8 000 000.00	2 000 000.00	0.00
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	1 351 897.50	771 925.76	728 558.25	0.00
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	382 649 980.56	362 295 550.53	504 862 917.01	488 001 319.46
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	0.00	0.00	0.00	0.00
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	192 904 037.33	161 904 888.31	298 750 791.53	300 582 779.33
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	189 745 943.23	200 390 662.22	206 112 125.48	187 418 540.13
Jumlah/Total		586 005 582.23	601 794 995.80	706 962 467.52	679 160 486.81

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey Harga/Price*

11

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

<https://telukwondamakab.bps.>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Teluk Wondama (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Teluk Wondama Regency(rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	55,293
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	28,460
Ikan/ <i>Fish</i>	75,068
Daging/ <i>Meat</i>	16,412
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	34,098
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	51,183
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6,130
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	20,098
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	20,091
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	21,755
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10,620
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	10,065
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	67,240
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	73,003
Jumlah/Total	489,514

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

12

PENDAPATAN REGIONAL
REGIONAL INCOME

<https://telukwondan.kab.bps.>

<https://telukwondamakab.bps.>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Teluk Wondama (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Teluk Wondama Regency (billion rupiahs), 2014–2017

Kategori	Uraian	2014	2015	2016	2017
(1)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	368,384.00	383,777.71	413,952.51	441,455.7
B	Pertambangan dan Penggalian	12,946.64	14,029.58	15,173.10	16,922.4
C	Industri Pengolahan	23,956.53	25,253.31	26,580.20	28,355.4
D	Pengadaan Listrik dan Gas	125.80	129.06	155.75	171.4
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	481.52	518.32	543.51	583.2
F	Konstruksi	169,577.71	188,715.97	212,595.23	241,492.4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	72,709.81	79,396.93	87,612.75	98,136.4
H	Transportasi dan Pergudangan	22,273.99	24,348.47	26,616.23	30,626.4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,299.82	4,662.34	4,986.13	5,457.1
J	Informasi dan Komunikasi	4,399.59	4,715.96	5,178.47	5,704.9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	12,289.99	12,983.10	14,141.01	14,694.3
L	Real Estate	14,230.01	15,706.85	17,437.88	20,407.0
M,N	Jasa Perusahaan	669.70	706.08	730.14	786.8
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	262,462.98	291,180.13	334,005.53	379,831.9
P	Jasa Pendidikan	35,134.18	37,801.05	39,691.76	42,969.6
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,145.80	7,848.62	8,361.44	9,028.9
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,638.61	1,855.79	2,132.40	2,387.3
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		1,012,726.67	1,093,629.28	1,209,894.05	1,339,041.1

Sumber/Source: BPS Kabupaten Teluk Wondama/BPS-Statistics of Teluk Wondama Regency

Tabel 12.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Dasar Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Teluk Wondama (miliar rupiah), 2014–2017**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Teluk Wondama Regency (billion rupiahs), 2014–2017

Kategori	Uraian	2014	2015	2016	2017
(1)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	306,299.00	310,228.21	323,314.63	329,741.8
B	Pertambangan dan Penggalian	10,234.03	10,741.97	11,217.52	11,954.1
C	Industri Pengolahan	21,736.66	21,989.41	22,540.57	23,250.2
D	Pengadaan Listrik dan Gas	141.29	135.05	151.79	159.7
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	429.52	452.86	466.13	487.9
F	Konstruksi	129,453.93	135,042.46	142,392.88	154,650.6
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	59,301.11	62,106.82	66,446.96	70,504.8
H	Transportasi dan Pergudangan	17,203.77	17,999.55	18,723.78	20,379.4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,384.94	3,493.29	3,556.33	3,675.5
J	Informasi dan Komunikasi	4,183.96	4,371.71	4,703.17	5,079.2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	9,514.99	9,858.62	10,277.19	10,534.7
L	Real Estate	12,128.91	12,705.40	13,238.02	14,232.2
M,N	Jasa Perusahaan	533.79	552.77	560.60	582.7
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	199,630.60	213,041.40	230,374.53	248,480.5
P	Jasa Pendidikan	28,761.08	29,771.28	30,690.02	31,879.9
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,981.17	6,188.61	6,292.96	6,848.2
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,441.93	1,534.79	1,640.00	1,746.4
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		810,360.66	840,214.19	886,587.10	933,823.8

Sumber/Source: BPS Kabupaten Teluk Wondama/BPS-Statistics of Teluk Wondama Regency

<https://telukwondamakab.bps.>

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

***REGENCY MUNICIPAL
COMPARISON***

<https://telukwondamakab.bps.>

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (ribu), 2013–2017
Table 13.1 Population by Regency/City in Papua Barat Province (thousand), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Fak Fak	70902	72189	73468	74 772	76 102
2. Kaimana	51100	52473	54165	55 503	56 882
3. Teluk Wondama	28534	29098	29791	30 490	31 072
4. Teluk Bintuni	56597	57972	59196	60 400	61 794
5. Manokwari	150179	154296	158326	162 578	166 780
6. Sorong Selatan	41085	42028	43036	43 896	45 019
7. Sorong	76669	78698	80695	82 784	84 906
8. Raja Ampat	44568	45310	45923	46 613	47 301
9. Tambrauw	13376	13497	13615	13 699	13 785
10. Maybrat	35789	36601	37529	38 377	39 191
11. Manokwari Selatan	20916	21282	21907	22 519	22 983
12. Pegunungan Arfak	26729	27616	28271	28 898	29 731
Kota/City					
1. Sorong	211840	218779	225588	232 833	239 815
Papua Barat	828284	849839	871510	893 362	915 361

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

<https://telukwondamakab.bps.>

DATA

Mencerdaskan Bangsa

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TELUK WONDAMA

Kompl. Perkantoran Pemda Kabupaten Teluk Wondama, Rasley - Teluk Wondama 98362

Email: bps9103@bps.go.id

Homepage: <http://telukwondamakab.bps.go.id>



9 772302 068002